

ABSTRAK

Latar Belakang: Nefropati merupakan penyakit ginjal yang saat ini menyerang jutaan orang di seluruh dunia. Pada nefropati kehilangan protein menyebabkan kadar albumin serum turun. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan terjadinya nefropati. Beberapa studi memaparkan bahwa tanaman tradisional jahe merah mengandung antioksidan yang dapat melindungi ginjal dari kerusakan.

Tujuan: Membuktikan pengaruh pemberian ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) terhadap kadar albumin serum dan gambaran histopatologi ginjal tikus yang diinduksi Adriamycin.

Metode: Penelitian *true experimental* dengan model *post-test control group design*. Sampel sebanyak 21 ekor tikus wistar yang terbagi menjadi kelompok kontrol negatif (Kn) dengan perlakuan pakan standart, kelompok kontrol positif (Kp), diinduksi Adriamycin dosis 6,5 mg/kgBB tanpa perlakuan ekstrak jahe merah, dan kelompok perlakuan (P) diinduksi Adriamycin dosis 6,5 mg/kgBB dan diberi perlakuan ekstrak jahe merah dosis 200 mg/kgBB. Kriteria inklusi meliputi tikus Wistar Jantan, berat badan 150-250 gram, dan tikus dalam keadaan sehat dan aktif bergerak. Kriteria Eksklusi meliputi tikus mengalami diare dan tikus tidak mau makan dan minum. Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistic 23*.

Hasil: Tidak terdapat perbedaan bermakna kadar albumin serum antara kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol positif, dan kelompok perlakuan. Tetapi pada gambaran histopatologi derajat degenerasi lebih ringan pada kelompok perlakuan yang mendapatkan perlakuan ekstrak jahe merah 200 mg/kgBB.

Kesimpulan: Pemberian ekstrak jahe merah tidak berpengaruh terhadap kadar albumin tetapi secara histopatologis dapat membantu meringankan kerusakan sel degenerasi ginjal.

Kata Kunci: Ekstrak jahe merah, Albumin, Histopatologi Ginjal, Adriamycin